



STRATEGIS JAGA HUBUNGAN INDUSTRIAL

Serikat Pekerja Tidak Bisa Disepelekan

YOGYA (KR) - Keberadaan serikat pekerja di sebuah perusahaan tidak bisa disepelekan. Keberadaannya bahkan memiliki peran strategis dalam menjaga hubungan industrial.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Supriyanto, berharap keberadaan serikat pekerja di perusahaan mampu menjadi penghubung komunikasi antara para pencari kerja dan pekerja agar mendapatkan peran strategis dalam menjaga hak-hak pekerja, meningkatkan kualitas hubungan industrial dan mendorong terciptanya lapangan kerja yang layak. "Peran serikat pekerja nantinya diharapkan sebagai jembatan komunikasi pemberi kerja, pekerja dan pemerintah. Sehingga serikat pekerja tidak dapat dipandang sebelah mata, organisasi ini sangat luar biasa," jelasnya, Kamis (20/6).

Peran strategis serta kewajiban perusahaan dalam memfasilitasi pembentukan serikat pekerja bahkan telah ia beberkan ke perwakilan perusahaan yang berada di Kota Yogya. Pekan lalu pihaknya mengundang sedikitnya 40 perusahaan untuk mengikuti deseminasi terkait serikat pekerja. Harapannya minimal ada sepuluh pekerja di se-

tiap perusahaan yang mampu membentuk serikat pekerja sebagai organisasi resmi yang diatur undang-undang. "Keberadaan mereka semata-mata tidak hanya untuk memperjuangkan pekerja, namun jika ditilik secara esensinya sesungguhnya ada peran yang lebih penting sebagai jembatan komunikasi dan dihormati baik pekerja, pemberi kerja dan pemerintah. Sehingga dapat terwujud keseimbangan antara hak dan kewajiban serta berkontribusi secara besar," ungkapnya.

Supriyanto juga berharap, dukungan dari para pekerja dan pemberi kerja akan terwujud jalinan yang saling membutuhkan. Pihaknya pun mengajak pekerja dan pemberi kerja agar proaktif dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan baik antara pekerja maupun pemberi kerja.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan keberadaan serikat pekerja haruslah disikapi dengan bijak dan terbuka oleh semua pihak. Dengan demikian harapannya dapat meminimalisir terjadinya konflik dan aksi unjuk rasa

dalam hubungan industrial. "Dalam suatu organisasi serikat pekerja ini penting sekali untuk membangun komunikasi yang terbuka dan konstruktif agar tercipta hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan antara pekerja, pengusaha, dan pemerintah," ujarnya.

Selain itu, Sugeng berpesan kepada para pekerja atau serikat buruh agar terus meningkatkan perannya dalam menjaga hak-hak pekerja dan mendorong terciptanya lapangan kerja yang layak. Sedangkan bagi pengusaha, dirinya berharap agar dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan memberikan kesejahteraan kepada pekerja.

Sementara Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinsosnakertrans Kota Yogya Pipin Ani Sulistiati, menjabarkan sampai saat ini masih banyak perusahaan yang belum memiliki organisasi serikat pekerja. Saat ini di Kota Yogya terdapat 1.761 unit perusahaan, akan tetapi baru ada sekitar 160 pimpinan unit kerja (PUK) dalam organisasi serikat pekerja.

"Kami berharap banyak pengusaha dan pekerja yang memahami pentingnya serikat pekerja dalam suatu perusahaan guna menanggulangi terjadinya konflik akibat kurangnya komunikasi," harapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005